

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses konstruksi dan pembingkai berita yang dilakukan oleh Majalah *Tempo* terkait isu pemangkasan anggaran. Penelitian ini menganalisis lima artikel yang diterbitkan oleh Majalah *Tempo* pada edisi 10-16 Februari 2025 dengan menggunakan metode *framing* menurut Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, telah dianalisis bagaimana Majalah *Tempo* menyajikan kebijakan pemangkasan anggaran pemerintah melalui pendekatan naratif yang tajam dan kritis. *Tempo* berhasil membingkai kebijakan tersebut dengan cara yang tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga mengarahkan pembaca untuk melihat ketidakseimbangan dan kontradiksi yang ada dalam kebijakan tersebut. *Framing* yang digunakan oleh *Tempo* menekankan aspek ketidakadilan distribusi anggaran dan pengaruh kepentingan politik yang lebih dominan daripada pertimbangan fiskal yang rasional.

Melalui sintaksis yang terstruktur dengan baik, penggunaan leksikon yang penuh makna, serta pemanfaatan metafora dan grafis yang kuat, *Tempo* mengundang pembaca untuk berpikir lebih dalam tentang dampak kebijakan ini terhadap kesejahteraan masyarakat dan efektivitas pemerintahan. Kekuatan *framing* yang digunakan tidak hanya memberi gambaran visual dan emosional tentang dampak kebijakan, tetapi juga membentuk pandangan publik yang lebih kritis terhadap keputusan pemerintah.

Dengan mengintegrasikan teori *framing* dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, dapat disimpulkan bahwa *Tempo* menggunakan *framing* sebagai alat yang efektif dalam membingkai kebijakan pemangkasan

anggaran, memengaruhi cara pembaca menginterpretasi dan mengingat peristiwa tersebut. Sebagai hasilnya, pembaca didorong untuk melihat kebijakan ini sebagai langkah yang lebih dipengaruhi oleh kepentingan politik ketimbang kebutuhan fiskal. *Framing* ini memberikan kontribusi pada pembentukan persepsi publik yang lebih skeptis terhadap kebijakan pemangkasan anggaran yang ada, dengan fokus pada ketidakadilan distribusi anggaran dan ketidaksesuaian antara tujuan efisiensi dan kenyataan struktural pemerintah.

## **5.2 Saran**

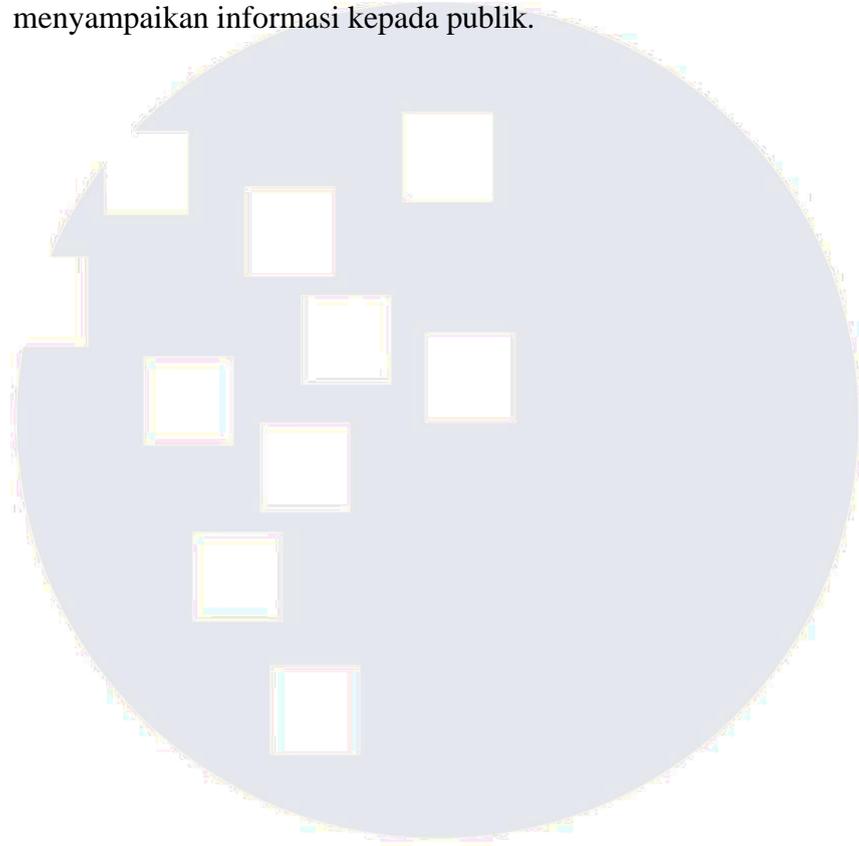
### **5.2.1 Saran Akademis**

Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas analisis dengan membandingkan *framing* yang digunakan oleh Majalah *Tempo* dengan media massa lainnya yang memiliki pandangan atau audiens yang berbeda. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana kebijakan pemangkasan anggaran dipandang dan dikonstruksikan di berbagai platform media. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengkaji dampak jangka panjang dari framing tersebut terhadap opini publik dan pembentukan kebijakan. Dengan demikian, dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran media dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap kebijakan fiskal pemerintah.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menjadi sumber referensi yang berguna bagi masyarakat serta para jurnalis untuk lebih memahami bagaimana proses pembingkaiian berita dilakukan oleh media. Dengan memahami teknik framing yang diterapkan, masyarakat dapat lebih kritis dalam menerima informasi yang disajikan media. Sementara itu, bagi wartawan, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang dampak framing terhadap pembentukan opini publik. Hal ini juga dapat mendorong mereka untuk lebih berhati-hati dalam memilih sudut pandang yang digunakan dalam

pemberitaan, guna menjaga objektivitas dan keseimbangan dalam menyampaikan informasi kepada publik.



UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA